

**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas
Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*
(Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Healthcare* Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia Pada Tahun 2020 – 2023)**

Michelle¹⁾, Rina Sulistiyowati²⁾
Universitas Buddhi Dharma

Email : tanaylie20@gmail.com, rina.sulistiyowati@ubd.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Populasi yang digunakan yakni perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI selama tahun 2020-2023 sebanyak 34 perusahaan. Dengan sample penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah sebanyak 56 sampel dari 14 perusahaan. Teknik analisis yang diterapkan yakni regresi linear berganda dan diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*, Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*, serta Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran
Perusahaan, Opini Audit *Going Concern***

PENDAHULUAN

Laporan keuangan harus memuat informasi yang jelas, dapat dipercaya dan sudah teruji keahliannya. Agar laporan keuangan tersebut dapat dipercaya, perusahaan sering kali memerlukan jasa audit eksternal dari auditor independen. Penggunaan jasa audit eksternal dilakukan agar dapat memberikan opini terkait kewajaran laporan keuangan yang netral atau independen dan tidak memihak bagi pengguna laporan tersebut. Fenomena yang terjadi antara lain PT Onix Capital Tbk (OCAP) memberikan penjelasan terkait laporan keuangan tahun 2023 yang mendapat opini *Disclaimer* (Tidak Menyatakan Pendapat) dari auditor. Menurut Mauritius Ray, Sekretaris Perusahaan Onix Capital, keputusan ini terkait dengan pembubaran PT Onix Sekuritas, anak perusahaan yang signifikan, pada 8 Desember 2021. Pembubaran tersebut terjadi setelah Otoritas Jasa Keuangan mencabut izin usaha PT Onix. Keadaan ini menimbulkan ketidakpastian besar mengenai kemampuan Onix Capital mempertahankan kelangsungan usahanya, yang menjadi alasan auditor memberikan opini tersebut. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak usahanya disusun dengan asumsi kelangsungan usaha. Pada tahun 2023, Grup mencatat rugi komprehensif sebesar Rp5,94 miliar, dengan defisit dan ekuitas negatif masing-masing Rp286,89 miliar dan Rp232,63 miliar per 31 Desember 2023. Selain itu, perseroan memiliki saldo pinjaman kepada pemegang saham senilai SGD 13,67 juta dan USD 4,50 juta (sekitar Rp229,50 miliar) yang telah jatuh tempo tanpa adanya persetujuan perpanjangan dari para pemberi pinjaman. Terdapat beberapa faktor yang bisa mempengaruhi hasil Opini Audit disebut Opini Audit *Going Concern*, yang pertama ialah Pertumbuhan Perusahaan (*Sales Growth*). Menurut penelitian (Ima Listyaningrum, Sofie, 2022) menunjukkan Pertumbuhan perusahaan berpengaruh pada Opini Audit *Going Concern* terkait

kelangsungan usaha. Apabila perusahaan dan manajemennya mampu memberikan kinerja terbaik guna meraih profit maksimal, maka peluang auditor memberikan Opini Audit *Going Concern* dapat dikurangi.

Faktor kedua yakni Profitabilitas dengan indikator ROA. Berdasarkan penelitian (Rizqi Anandita Khamsiyahni dan Muhammad Nuryatno Amin, 2023) menghasilkan bahwa Profitabilitas dengan indikator ROA berdampak negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*. Artinya, Apabila rasio ROA tinggi, semakin besar pula potensi perusahaan untuk memperoleh keuntungan, sehingga kemungkinan auditor memberikan Opini Audit *Going Concern* semakin kecil.

Faktor yang ketiga yakni Solvabilitas dengan indikator DER. Menurut penelitian (Yudi Rahman, Normila, Fakhri, 2022) bahwa DER berpengaruh secara positif terhadap Opini Audit *Going Concern*, yang berarti perusahaan dengan DER tinggi dianggap berisiko mengalami kesulitan dalam melunasi utang-utang yang dimilikinya. Jumlah utang perusahaan sebaiknya tidak melebihi modalnya, sehingga apabila rasio total utang lebih kecil dibandingkan modal, semakin baik kondisi keuangan perusahaan.

Faktor yang keempat yaitu Likuiditas dengan indikator CR. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (I Komang Setiawan, Ni Made Sunarsih, I.A Budhananda Munidewi, 2021) menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Makin kecil tingkat CR suatu perusahaan, makin tinggi risiko perusahaan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban kepada krediturnya. Jika perusahaan gagal melunasi utangnya, hal tersebut dapat merusak kredibilitasnya dan menjadi indikasi bahwa perusahaan tengah menghadapi masalah keuangan yang berisiko mengancam kelangsungan operasionalnya. Dengan demikian akan meningkatkan kemungkinan mendapatkan Opini Audit *Going Concern* dari Auditor.

Faktor yang kelima adalah Ukuran Perusahaan yang seterusnya disebut UP mencerminkan besaran total aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut penelitian (Rubiyah Al'adawiah, Wisnu Julianto, Retna Sari, 2020) Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* artinya Makin besar suatu ukuran perusahaan (total aktiva), makin rendah peluang perusahaan memperoleh Opini Audit *Going Concern*. Dengan mempertimbangkan latar belakang tersebut, penelitian ini berbeda dengan peneliti – peneliti sebelumnya dikarenakan perbedaan tahun penelitian, sektor penelitian dan variabel-variabel yang digunakan serta fenomena yang diteliti.

METODE

Jenis penelitian kuantitatif ini penting dalam penelitian dan dalam menentukan metode pengumpulan data.

Populasi

Populasi mencakup perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di BEI pada periode 2020–2023. Jumlah keseluruhan perusahaan sektor *Healthcare* tersebut adalah 34 perusahaan.

Sampel

Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*. Dengan kriteria sebagai berikut :

NO.	KriteriaPemilihan Sample	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Healthcare</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 – 2023.	34
2	Perusahaan sektor <i>Healthcare</i> yang pencatatan IPO nya di atas tahun 2020.	(14)
3	Perusahaan sektor <i>Healthcare</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan dipublikasikan di BEI tahun 2020-2023.	(5)
4	Perusahaan yang mengalami kerugian diatas 2 tahun berturut-turut.	(1)
Jumlah Sampel Per Tahun		14
Jumlah Data Observasi Selama Periode Pengamatan (4 tahun)		56

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, Koefisien Determinasi, dan Uji Hipoteisis (Parsial/t dan Simultan/f).

Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
1	Opini Audit Going Concern (Y)	Pemilaian berupa pendapat atau opini yang diberikan oleh auditor tentang kemampuan suatu perusahaan yang dianggap mampu untuk terus melanjutkan usahanya dalam suatu jangka waktu.	Nominal	Laporan Keuangan
2	Perubahan Perusahaan(X1)	$\frac{\text{Pendapatan Tahun Ini} - \text{Pendapatan Tahun Lalu}}{\text{Pendapatan Tahun Lalu}}$	Rasio	Laporan Keuangan
3	Profitabilitas (X2)	$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan
4	Solabilitas (X3)	$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan
5	Likuiditas (X4)	$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$	Rasio	Laporan Keuangan
6	Ukuran Perusahaan (X5)	$\frac{\text{Size} - \text{Ln}(\text{Total Aset})}{\text{Dimana:}} \\ \text{Size} = \text{Ukuran Perusahaan} \\ \text{Ln} = \text{Logaritma Natural dari Total Aset}$	Rasio	Laporan Keuangan

HASIL

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,20511328	
Most Extreme Differences	Absolute	,186	
	Positive	,186	
	Negative	-,136	
Test Statistic		,186	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,088 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,069
	Upper Bound	,097	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Normalitas tersebut memperlihatkan nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,058 \geq 0,05$ yang mempunyai arti yakni sebanyak 56 sample perusahaan terdistribusi secara normal.

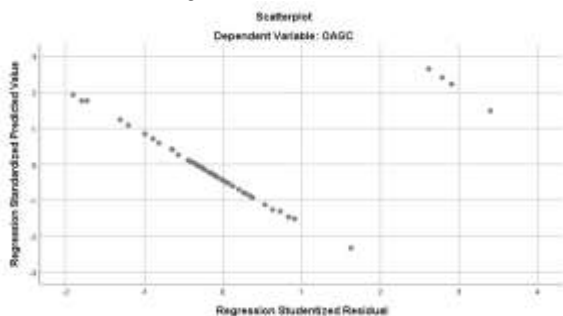
b. Uji Multikolinearitas
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,311	,584		-1,332	,186		
	SG	-,485	,177	-,340	-2,738	,009	,908	1,238
	ROA	-,150	,048	-,345	-,232	,018	,331	3,018
	DER	-,302	,103	,820	2,838	,005	,278	3,587
	CR	,025	,029	,163	,883	,262	,351	2,853
	UP	,040	,032	,148	1,281	,217	,918	1,990

a. Dependent Variable: DAGC

Berdasarkan uji tersebut dikatakan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Sehingga data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas, titik-titik yang merupakan data variabel independen tersebar di atas dan di bawah titik nol pada sumbu y.

d. Uji Autokorelasi
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,315	,21512	1,962

a. Predictors: (Constant), UP, SG, DER, CR, ROA
 b. Dependent Variable: DAGC

Nilai DW sebesar 1,962 berada dalam rentang -2 hingga +2, yang menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

e. Uji Koefisien Determinasi
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,315	,21512	1,962

a. Predictors: (Constant), UP, SG, DER, CR, ROA
 b. Dependent Variable: DAGC

Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi *Adjusted R2* 0,315 atau 31,5% yang artinya nilai tersebut mendekati 0. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terbilang terbatas dalam menjelaskan variabel dependen yaitu Opini Audit *Going Concern*.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Statistik t)
Hasil Uji Parsial (Statistik t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,311	,584		-1,332	,186		
	SG	-,485	,177	-,340	-2,738	,009	,908	1,238
	ROA	-,150	,048	-,345	-,232	,018	,331	3,018
	DER	-,302	,103	,820	2,838	,005	,278	3,587
	CR	,025	,029	,163	,883	,262	,351	2,853
	UP	,040	,032	,148	1,281	,217	,918	1,990

a. Dependent Variable: DAGC

Memperlihatkan bahwa :

1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
3. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
5. Ukuran Perusahaan tidak Berpengaruh signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.

9. Uji Simultan (Statistik F) Hasil Uji Simultan (Statistik F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,400	5	,280	6,052	,000 ^b
	Residual	2,314	50	,046		
	Total	3,714	55			

a. Dependent Variable: OAGC

b. Predictors: (Constant), UP, SG, DER, CR, ROA

Hasil Uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Opini Audit *Going Concern* dipengaruhi secara simultan oleh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		56	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,20511328	
Most Extreme Differences	Absolute	,186	
	Positive	,186	
	Negative	-,136	
Test Statistic		,186	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,088 ^d	
	95% Confidence Interval	Lower Bound	,059
		Upper Bound	,097

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji Normalitas tersebut memperlihatkan nilai signifikan (*2-tailed*) sebesar $0,058 \geq 0,05$ yang mempunyai arti yakni sebanyak 56 sample perusahaan terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

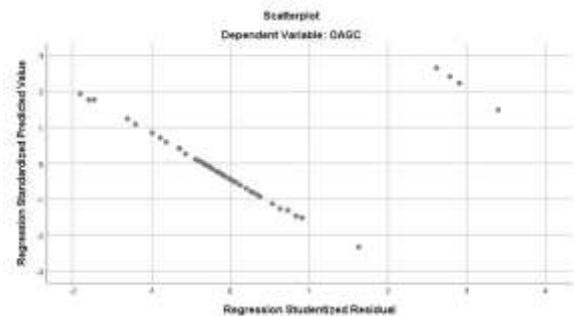
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,311	,564			-1,332	,186		
	SG	-,485	,177	-,240	-,2738	-,609	,308	1,238	
	ROA	-,150	,048	-,345	-,232	-,618	,331	3,018	
	DER	-,302	,103	-,320	-,2826	-,608	,278	2,887	
	CR	,025	,028	,163	,683	,292	,351	2,853	
	UP	,040	,030	,148	1,201	,217	,618	1,990	

a. Dependent Variable: OAGC

Berdasarkan uji tersebut dikatakan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 . Sehingga data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas, titik-titik yang merupakan data variabel independen tersebar di atas dan di bawah titik nol pada sumbu y.

d. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,315	,21512	1,962

a. Predictors: (Constant), UP, SG, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: OAGC

Nilai DW sebesar 1,962 berada dalam rentang -2 hingga +2, yang menunjukkan bahwa penelitian ini tidak mengalami gejala autokorelasi.

e. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,614 ^a	,377	,315	,21512	1,962

a. Predictors: (Constant), UP, SG, DER, CR, ROA

b. Dependent Variable: OAGC

Berdasarkan hasil Koefisien Determinasi *Adjusted R2* 0,315 atau 31,5% yang artinya nilai tersebut mendekati 0. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terbilang terbatas dalam menjelaskan variabel

dependen yaitu Opini Audit *Going Concern*.

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Statistik t)

Hasil Uji Parsial (Statistik t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1,311	,584		-1,332	,189		
	SG	-,485	,177	-,340	-2,738	,009	,908	1,238
	ROA	-,150	,548	-,045	-,232	,818	,331	3,018
	DER	-,302	,103	,820	2,838	,006	,278	3,687
	CR	,025	,628	,163	,883	,382	,351	2,853
	UP	,040	,032	,148	1,281	,217	,918	1,093

a. Dependent Variable: OAGC

Memperlihatkan bahwa :

1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
3. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.
5. Ukuran Perusahaan tidak Berpengaruh signifikan pada Opini Audit *Going Concern*.

9. Uji Simultan (Statistik F)

Hasil Uji Simultan (Statistik F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,400	5	,280	6,052	,000 ^b
	Residual	2,314	50	,046		
	Total	3,714	55			

a. Dependent Variable: OAGC
 b. Predictors: (Constant), UP, SG, DER, CR, RDA

Hasil Uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa tingkat signifikansi adalah $0,000 < 0,05$, yang menunjukkan bahwa Opini Audit *Going Concern* dipengaruhi secara simultan oleh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*
 Dengan t-hitung $-2,736 > 2,00758$ t-tabel

dan nilai sig. $0,009 < 0,05$ tingkat signifikan. bahwa *Sales Growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Perusahaan dengan rasio *Sales Growth* yang positif cenderung memiliki daya tahan yang Lebih baik serta risiko kebangkrutan yang Lebih rendah. Hal ini terjadi karena pertumbuhan perusahaan biasanya disertai dengan peningkatan keuntungan. Jika laba perusahaan terus meningkat secara stabil, hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan Usahanya.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dengan t-hitung $-0,232 < 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,818 > 0,05$ tingkat signifikan. Bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* yang mengartikan bahwa profitabilitas tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya indikator dalam penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Auditor dapat berpendapat bahwa meskipun profitabilitas saat ini rendah atau belum mencerminkan potensi perusahaan, jika perusahaan dinilai memiliki sumber daya atau rencana yang mendukung perolehan laba di periode mendatang, auditor dapat menyimpulkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya di masa depan.

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dengan T-hitung $2,930 > 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,005 < 0,05$ tingkat signifikan. Solvabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini mengartikan bahwa Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi berisiko mengalami kerugian besar, karena dianggap tidak mampu memenuhi kewajiban utangnya.

4. Pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dengan t-hitung $0,863 < 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,392 > 0,05$ tingkat signifikan. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Hal ini mengartikan bahwa likuiditas tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya indikator dalam penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Karena auditor meninjau kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh, bukan sekadar kemampuannya menghadapi kewajiban yang segera jatuh tempo.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dengan t-hitung $1,251 < 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,217 > 0,05$ tingkat signifikan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Ukuran perusahaan berdasarkan total aset tidak dapat dijadikan patokan dalam penerimaan Opini Audit *Going Concern*. Walaupun Perusahaan tersebut tergolong kecil bukan berarti tidak mampu untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Auditor tidak menilai berdasarkan ukuran perusahaan, melainkan pada efektivitas dan efisiensi operasional serta kinerjanya

6. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*

Dengan f-hitung $6,052 > 2,40$ f-tabel dan sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikan. Sehingga disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Dimana nilai t-hitung $-2,736 > 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,009 < 0,05$ tingkat signifikan, maka H1 diterima.

2. Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh

terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dimana nilai t-hitung $-0,232 < 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,818 > 0,05$ tingkat signifikan, maka H2 ditolak.

3. Solvabilitas (DER) berpengaruh positif terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dimana t-hitung $2,930 > 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,005 < 0,05$ tingkat signifikan, maka H3 diterima.

4. Likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dimana nilai t-hitung $0,863 < 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,392 > 0,05$ tingkat signifikan, maka H4 ditolak.

5. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Dimana nilai t-hitung $1,251 < 2,00758$ t-tabel dan nilai sig. $0,217 > 0,05$ tingkat signifikan, maka H5 ditolak.

6. Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Opini Audit *Going Concern*.

Dimana nilai f-hitung $6,052 > 2,40$ f-tabel dan sig. $0,000 < 0,05$ tingkat signifikan, maka H6 diterima.

REFERENSI

- Agoes, S. (2017). *Auditing* : Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat.
- Al'adawiah, R., Julianto, W., & Sari, R. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenur, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8.
- Andini, P., Saladin, H., & Nurmala. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Journal of Social Science Research*.
- Angela, S., Purba, P. D., Violyne, & Rosmaneliana, D. (2024). *The Impact Of Liquidity, Profitability, Solvency And Company Size Towards Going Concern Audit Opinion On Consumption Sector Companies Listed On Indonesia Stock Exchange*. *Jurnal Kharisma*.
- Averio, T. (2020). *The analysis of influencing factors on the Going Concern Audit Opinion a Study in Manufacturing Firms in Indonesia*. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2).
- Ayu Saraswati, A., & Tresna Parasetya, M. (2022). Pengaruh Audit Client Tenure, Audit Lag, Opinion Shopping, Rasio Likuiditas, dan Rasio Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11(1), 1–11. <https://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fahmi, I. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, H. I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 . Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, M. S., & Murtanto. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3671–3680. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18176>
- Harahap, S. S. (2009). Analisis Kinerja Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2010). Analisis Kritis Laporan atas laporan keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Grasindo.
- Kasmir. (2011). Manajemen Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). Analisis laporan keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Katarin Puspamarta, S., & Mundiroh B A Ekonomi, S. (2023). Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Going Concern. *Maret*, 3(1), 93–101.
- Khamsiyahni, R. A., & Amin, M. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021. *Jurnal Management Ekonomi Dan Akuntansi*, 12.
- Limajatini dan Agnes Tania (2024). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Intensitas Modal, dan Pajak Tangguhan Terhadap Perencanaan Pajak dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Jurnal Akuntansi Vol. 3 No. 2* (2024). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Limajatini., dkk. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Variabel *Opinion Shopping* Sebagai Variabel *Intervening* pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmia*

- Akuntansi & Teknologi – Vol. 13. No, 1 (2021).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunt0>
- Limajatini dan Qeysha Olivia Putri Rennadi (2024). Pengaruh *Sales Growth*, Dewan Komisaris Independen, Likuiditas, dan Transfer Pricing terhadap Praktik *Tax Avoidance* dengan Konservatisme Akuntansi sebagai Variabel *Intervening* (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* dan *Industrials* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019 –2022. JURNAL AKUNTANSI-VOL.3. NO.1 (2024).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Limajatini dan Wendy Luman (2023). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, *Corporate Governance*, dan *Firm Size* Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. JURNAL AKUNTANSI-VOL.2. NO.2 (2023).
<https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Kimberli, & Kurniawan, B. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. Jurnal Maranatha, 13(2), 283–299.
<http://journal.maranatha.edu>
- Lisnawati, L., & Syafitria, A., S. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Pada Perusahaan *Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Land Journal*, 2(2).
<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/jurnalland>
- Listyaningrum, I., & Sofie. (2022). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2021. Jurnal Sosial Dan Teknologi, 2.
- Minerva, L., Sumeisey, V. S., Stefani, Wijaya, S., & Lim, C. A. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, *Debt Ratio*, Ukuran Perusahaan dan Audit *Lag* terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Owner*, 4(1), 254.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.180>
- Mulyadi. (2016). Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. (2010). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. (2014). Analisa laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Mutsanna, H., & Sukirno. (2020). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen Faktor Determinan Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Journal UNY*.
- Ningrum, Z. K., Yunina, Iswadi, & Wahyuddin. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan *Opinion Shopping* Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*.
- Pasaribu, M. H., & Harahap, R. U. (2023). Pengaruh *Debt Default*, Pertumbuhan Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 5(1), 194.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i1.3461>
- Prihadi, T. (2012). Memahami Laporan Keuangan sesuai IFRS dan PSAK. Jakarta: PPM.
- Purnadewi, N. K. W., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Kharisma*.
- Rahayu, S., Azhari, I., Sarwo, A., Safitri, I. (2023). Pengaruh Audit *Lag*,

- Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Bata Ilyas *Educational Management Review*, 3(1), 86–100.
- Rahman, Y., & Pancasetia Banjarmasin, S. (2022). Analisis Faktor Mempengaruhi Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Pertambangan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2017-2019. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1). <https://doi.org/10.35130/jrimk>
- Regina, D. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Global Accounting : Jurnal Akuntansi*, 1.
- Revido Butar Butar, K., & Tagal Gallena Sinaga, J. (2022). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan Dan Audit Tenure Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(11), 2357–2370. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i11.345>
- Riyanto, B. (2011). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Salsabilla, A., Kuntadi, K., Maidani, & Bangar Hasioan Sianipar, P. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Journal Amikveteran*, 3.
- Saputra, J., Sari, E. N. S., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit *Going Concern* Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit *Going Concern* Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1). <https://doi.org/10.30596/jrab.v21i1.6232>
- Sari, D. N. & Handayani, N. (2022). Pengaruh, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit *Going Concern*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Setiawan, I. K., Sunarsih, N. M., & Munidewi, I. A. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*.
- Sofyan & Pandoyo, Moh. (2018). *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. Bogor: In Media.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *buku Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yunita, R., & Halmawati. (2024). Pengaruh Opinion Shopping, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern*: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 2(1), 34–51. <https://doi.org/10.24036/jnka.v2i1.25>
- Zalikha, Z., Ariska, E., Mulyadi, M., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern*. *Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(2). www.idx.co.id